

ABSTRAK

Rema Indah Natalia (01307190026)

PENTINGNYA IMPLEMENTASI PEMAHAMAN OTORITAS GURU YANG BERPUSAT KEPADA KRISTUS DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MEMBIMBING SISWA

(ix + 22 halaman)

Guru merupakan agen utama yang berperan dalam proses pembelajaran. Guru seharusnya dapat bertindak secara tepat, termasuk dalam implementasi otoritas di kelas. Implementasi otoritas dipengaruhi oleh pemahamannya. Pemahaman yang benar terhadap otoritasnya memungkinkan guru Kristen bertindak sebagai pemegang otoritas di dalam pembelajaran dengan baik. Pada kenyataannya masih terdapat kesalahpahaman, sehingga berdampak pada implementasi otoritasnya. Tujuan proyek akhir ini adalah mendeskripsikan pentingnya implementasi pemahaman otoritas guru yang berpusat kepada Kristus dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Otoritas guru merupakan otoritas yang berasal dari Allah. Sebagai guru Kristen yang sudah diberikan kepercayaan seharusnya dapat mengimplementasikan otoritasnya secara tepat, yaitu berdasarkan prinsip kasih dan keadilan. Untuk dapat bertindak demikian, guru Kristen terlebih dahulu harus memiliki pemahaman yang benar terhadap otoritasnya. Hasil kajian proyek akhir ini adalah pemahaman yang benar terhadap otoritas guru memungkinkan guru Kristen bertindak sebagai pemegang otoritas di kelas dengan tepat. Otoritas yang tepat terimplementasi melalui pengarahannya dan bimbingan guru dalam pembelajaran secara lebih baik, sehingga mampu menolong siswa di kelas. Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwa pemahaman otoritas guru memungkinkan guru untuk mengimplementasikan otoritasnya secara tepat. Saran penulis, guru perlu lebih lagi memperkaya referensi terkait implementasi otoritas guru dan memperdalam pemahaman teologi supaya menolong guru untuk bertindak secara tepat.

Referensi: 36 (2002-2022).

ABSTRAK

Rema Indah Natalia (01307190026)

OPTIMALISASI PENERAPAN PERATURAN DAN PROSEDUR KELAS UNTUK MEMBENTUK PENGENDALIAN DIRI SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

(xi + 29 halaman: 1 tabel; 6 lampiran)

Kurang optimalnya pengendalian diri siswa menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SD Kristen kota Bogor, di kelas 1B terdapat masalah terkait pengendalian diri siswa. Pengendalian diri penting karena melalui proses pengendalian diri membentuk pribadi menjadi lebih baik. Individu didorong untuk mampu mengendalikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sedini mungkin untuk membentuk pengendalian diri siswa. Tujuan penulisan yaitu untuk memaparkan pengendalian diri siswa melalui optimalisasi penerapan peraturan dan prosedur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pengendalian diri perlu dilatih, karena apabila tidak memiliki pengendalian diri yang baik, maka akan sulit melawan kecenderungan dosa. Pengendalian diri juga melatih ketaatan pada peraturan dengan memandang kepada Kristus. Berdasarkan hasil pembahasan, pengendalian diri siswa menjadi lebih baik melalui optimalisasi peraturan dan prosedur. Berdasarkan pemaparan dapat disimpulkan bahwa ketika dilakukan optimalisasi penerapan peraturan dan prosedur siswa semakin terlatih dalam mengendalikan diri dan pengendalian diri siswa semakin baik. Terdapat perubahan pengendalian diri siswa di kelas 1B akibat optimalisasi penerapan peraturan dan prosedur kelas dengan mengacu pada indikator pengendalian diri. Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, jika ingin melihat perubahan pengendalian diri siswa secara lebih mendalam sebaiknya dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Referensi: 51 (1980-2022).